

**ABSTRAK**

**Lutfi Septika Ainur Rohmah, 2030210058, Transformasi Peran Perempuan Tradisional Menuju Perempuan Karier di Jepara (Perspektif Filsafat Moral Immanuel Kant, Fakultas Ushuluddin, IAIN Kudus, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui transformasi peran perempuan tradisional menuju perempuan karier di Jepara dalam perspektif filsafat moral Immanuel Kant. Transformasi peran tersebut dialami oleh para perempuan yang bekerja sebagai karyawan di salah satu pabrik sepatu di Kabupaten Jepara.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. proses penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *narrative inquiry* yaitu pendekatan yang melibatkan narasi tentang beberapa pengalaman hidup yang mendalam yaitu pada pengalaman hidup para perempuan di Jepara yang mengalami transformasi peran. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi yang dilakukan di salah satu pabrik sepatu di Jepara, wawancara yang dilaksanakan dengan enam partisipan dan dokumentasi dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan. Dalam menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, kemudian data tersebut dikaitkan dengan teori yang relevan yaitu teori filsafat moral Immanuel Kant.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang *pertama*, dalam proses transformasi peran perempuan tradisional menuju perempuan karier di Jepara menyebabkan perubahan sosial dan konflik antara peran perempuan dalam rumah tangga dan aspirasi perempuan dalam peran kariernya. Konflik yang terjadi dapat dianalisis menjadi konflik peran ganda yaitu ketika seseorang mengalami kesulitan atau ketegangan dalam memenuhi tuntutan dari dua atau lebih peran yang dimilikinya. *Kedua*, Konflik peran yang terjadi menyebabkan perubahan nilai moral pada dinamika keluarga, dalam penelitian ini perubahan moral yang terjadi dianalisis dengan teori filsafat moral Immanuel Kant yaitu teori etika deontologis imperatif kategoris dimana tindakan seseorang itu benar jika tindakan tersebut selaras dengan kewajiban moral universal. Seperti perempuan yang sudah berkeluarga harus mengutamakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai seorang istri dan ibu. Dengan demikian perempuan boleh mewujudkan aspirasinya sebagai perempuan karir namun tetap harus mendahulukan kewajibannya sebagai seorang ibu dan istri.

**Kata Kunci: Filsafat Moral, Immanuel Kant, Perempuan Tradisional Dan Karier, Transformasi Peran**